

MENUMBUHKAN KESADARAN PENTINGNYA LINGKUNGAN HIDUP YANG BERSIH & SEHAT

Rizky Romadhonah Safitri¹, Winda², Jefri Maulana Alfandi³, Mika Ambarawati⁴,
Endang Setiyo Astuti⁵, Tria Muhamad Aris⁶

IKIP Budi Utomo, Malang, Indonesia

email: rizkyromadhonahs@gmail.com¹ · mynameisendang@gmail.com²

Article Histori

Received : 15 April 2023

Revised : 29 April 2023

Published : 9 May 2023

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis potensi dilaksanakan di MTs dan MA Bahrul Ulum Jatisari. Prosedur kegiatan Pengabdian dilakukan dengan 3 tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Refleksi, yang diawali dengan observasi lapangan ke sekolah sasaran. Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan serta kurangnya fasilitas kebersihan di MTs dan MA Bahrul Ulum. Kesadaran akan pentingnya lingkungan hidup merupakan sesuatu yang harus dirintis demi kelangsungan hidup generasi penerus agar tidak terancam oleh akibat perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab saat ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi ini berbentuk penyuluhan dan pendampingan tentang kebersihan lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Kegiatan penyuluhan dengan sasaran pengurus OSIS MTs dan MA Bahrul Ulum Jatisari sebagai role model, diharapkan mampu memotivasi siswa-siswi lain untuk selalu menjaga kebersihan sekolah. Sementara itu, kegiatan pendampingan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dilakukan bersama semua warga sekolah. Pengadaan fasilitas kebersihan berupa tong sampah juga diletakkan di beberapa tempat di lingkungan sekolah. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon dan dukungan positif dari warga sekolah. Salah satunya dibuktikan dengan siswa-siswi yang tertib menjalankan piket kelas dan tidak membuang sampah sembarangan.

Kata Kunci: Penyuluhan, Kebersihan Lingkungan, Lingkungan Hidup

Pendahuluan

Lingkungan hidup merupakan sumber kehidupan bagi semua makhluk di bumi ini. Sumber daya alam seperti air, udara bersih, tanah subur, dan keanekaragaman hayati mendukung kehidupan manusia dan ekosistem di bumi, sehingga perlu dijaga agar tetap seimbang dan berkelanjutan. Namun, perubahan iklim adalah salah satu tantangan terbesar yang dihadapi lingkungan hidup saat ini akibat kegiatan manusia. Kesadaran akan pentingnya lingkungan bersih dan sehat telah menjadi isu yang semakin mendesak dalam masyarakat saat ini. Dengan meningkatnya urbanisasi, industrialisasi, dan pertumbuhan populasi, tantangan dalam menjaga lingkungan yang sehat dan berkelanjutan semakin kompleks. Masalah seperti polusi udara, polusi air, sampah plastik, dan kerusakan ekosistem telah menunjukkan dampak yang signifikan pada kesehatan manusia dan kehidupan di bumi. Asia dan Arifin (2017) menemukan bahwa salah satu kurangnya kesadaran masyarakat akan lingkungan sehat adalah terkait meningkatnya sampah plastik di lingkungan sekitar, mengingat limbah dari sampah plastik bersifat tidak dapat terurai atau (non-biodegradable). Sifat tersebut menjadikan penyumbang limbah terbesar yang menyebabkan kerusakan lingkungan .

Dii masa setelah pandemi covid 19, salah satu yang paling penting dan dapat di lingkungan masyarakat umum dan sekolah adalah menjaga kebersihan. Smith (2020) menyoroti pentingnya pendekatan komprehensif dalam mempromosikan kebersihan dan kebersihan diri di lingkungan

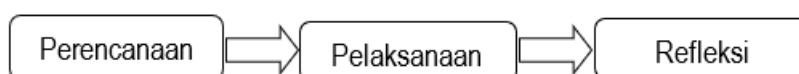
sekolah. Studi ini menunjukkan bahwa edukasi siswa, pemeliharaan rutin terhadap fasilitas, dan kampanye kesadaran adalah faktor penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Warga sekolah perlu didorong untuk mencintai, melestarikan dan bertanggung jawab terhadap lingkungannya. Dalam buku panduan *Maintaining Clean and Healthy School Environment: Best Practices Manual* oleh Education Foundation (2018) disebutkan bahwa rekomendasi praktik terbaik dalam menjaga lingkungan sekolah yang bersih dan sehat mencakup pengelolaan sampah, sanitasi toilet, dan edukasi kebersihan diri guna meningkatkan kebersihan dan kesehatan siswa.

MTs dan MA Bahrul Ulum Jatisari merupakan sekolah yang berada di Kabupaten Malang, tepatnya di desa Jatisari Kecamatan Tajinan. Berdasarkan hasil observasi oleh tim pengabdian di MTs dan MA Bahrul Ulum Jatisari kebersihan lingkungan masih kurang diperhatikan oleh siswa. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya menerapkan lingkungan hidup yang bersih dan sehat terlihat di beberapa sudut ruang kelas dan ruang lainnya di sekolah terdapat sampah-sampah yang berserakan. Ruang-ruang kelas yang berdebu dan beberapa barang berserakan terlihat seperti jarang di bersihkan.

Permasalahan kebersihan lingkungan di MTs dan MA Bahrul Ulum Jatisari juga terletak pada kurangnya fasilitas tempat sampah dan alat-alat kebersihan seperti sapu, pengki, kemoceng, dan lain-lain. Mengingat akan pentingnya kebersihan lingkungan hidup, maka tim Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) dari IKIP Budi Utomo Malang melakukan sebuah program penyuluhan dengan melakukan beberapa kegiatan dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di laksanakan MTs dan MA Bahrul Ulum Jatisari. Pelaksanaan Kegiatan pada bulan Maret 2023. Kegiatan diawali dengan observasi lapangan yaitu datang langsung ke lokasi sekolah MTs dan MA Bahrul Ulum yang beralamat di Desa Jatisari Kecamatan Tajinan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Refleksi (Mulyana, 2017).



Bagan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pada tahap Perencanaan, setelah melakukan observasi lapangan, tim pengabdian melakukan identifikasi masalah dengan diskusi dan konsultasi dengan pihak sekolah sehingga dapat menentukan tujuan dan jadwal kegiatan program kerja pengabdian. Tahap berikutnya adalah Pelaksanaan, dimana tim pengabdi melaksanakan program penyuluhan melalui beberapa kegiatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu penyuluhan kepada pengurus OSIS dan pendampingan kerja bakti. Di tahap ini juga dipastikan ada koordinasi yang baik antara tim pengabdi dengan pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan. Tahap akhir adalah Refleksi,

yaitu melakukan evaluasi terhadap hasil dan dampak kegiatan pengabdian terhadap lingkungan sekolah. Pada tahap ini tim pengabdian juga mendapatkan umpan balik terkait kegiatan yang telah dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap Perencanaan, setelah observasi lapangan, melalui diskusi dan konsultasi antara pihak sekolah, yang diwakili oleh kepala sekolah MTs dan MA Bahrul Ulum Jatisari dengan tim pengabdian dari IKIP Budi Utomo Malang dapat diidentifikasi permasalahan yang ada di lingkungan sekolah terkait kebersihan sekolah, yaitu kurangnya kesadaran warga sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, ditambah lagi kurangnya fasilitas atau alat kebersihan di dalam dan luar ruang kelas. Maka perlu dilakukan kegiatan penyuluhan dan pendampingan tentang kebersihan lingkungan dengan memberikan edukasi dari dampak yang ditimbulkan jika lingkungan hidup kotor dan tercemar dan begitu pula sebaliknya jika lingkungan hidup bersih.

Kegiatan penyuluhan, yaitu penyampaian materi dari tim pengabdian tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, khususnya di sekolah MTs dan MA Bahrul Ulum Jatisari. Sasaran kegiatan ini adalah terbatas bagi siswa-siswi pengurus OSIS MTs dan MA Bahrul Ulum Jatisari karena untuk menjaga agar suasana penyuluhan tetap dalam keadaan kondusif dan mempermudah dalam berkoordinasi. Kegiatan pendampingan yaitu kerja bakti dan bergotong royong oleh warga sekolah dan tim pengabdian.

Tabel Jadwal Kegiatan Pengabdian

No	Waktu Kegiatan	Jenis Kegiatan
1	Minggu ke-1	Penyuluhan oleh tim pengabdian
2	Minggu ke-2 dan 3	Pendampingan kerja bakti di lingkungan sekolah



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepsek



Gambar 2. Permohonan izin pengabdian

2. Tahap Pelaksanaan

Di kegiatan pertama, yaitu penyuluhan, tim pengabdian berbagi tugas menjadi pemateri, moderator, operator, dan lain-lain untuk menyampaikan materi penyuluhan bertema Kebersihan Lingkungan. Sasaran kegiatan ini adalah pengurus OSIS yang diharapkan dapat menjadi *role model* bagi siswa-siswi sekolah MTs dan MA Bahrul Ulum Jatisari. Pemateri membahas tentang hal-hal yang dapat mengakibatkan lingkungan menjadi kotor dan tercemar, serta dampak-dampak yang akan ditimbulkan jika warga sekolah tidak menjaga dan peduli terhadap lingkungan hidup. Lingkungan sekolah yang kurang sehat adalah akibat kebiasaan membuang sampah secara sembarangan. Para siswa terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan dan termotivasi untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan agar tidak menjadi sumber penyakit dan tidak mencemari lingkungan. Siswa-siswi merespon dengan positif kegiatan ini dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait bagaimana membiasakan diri menjaga lingkungan bersih.



Gambar 4. Penyuluhan Kebersihan Lingkungan



Gambar 5. Antusiasme siswa OSIS

Kegiatan berikutnya adalah pemdampingan kerja bakti dan bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah. Pada kegiatan ini, secara bergilir sesuai jadwal piket

siswa-siswi membersihkan kelas didampingi oleh tim pengabdian dengan memberikan contoh dan arahan seperti memisahkan sampah organik dan non-organik. Untuk mendukung kegiatan ini, tim pengabdian juga menyumbangkan beberapa tempat sampah yang ditempatkan di beberapa titik di luar ruang kelas dan halaman. Kegiatan piket membersihkan ruang baik dalam maupun luar kelas berlangsung dengan baik dan mendapat respon dan dukungan yang positif dari warga sekolah. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa siswa-siswi yang membuang



sampah pada tempatnya dan lebih sedikit sampah kerumahnya. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa siswa-siswi yang membuang sampah pada tempatnya dan lebih sedikit sampah kerumahnya. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa siswa-siswi yang membuang

Gambar 6. membersihkan halaman sekolah



3. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi, tim pengabdian mengajak mahasiswa Pendidikan Tadris Matematika UJatrisari untuk berdiskusi dan saling memberikan motivasi. Tim pengabdian selalu menjaga kebersihan lingkungan di manapun mereka berada, baik di rumah. Pengadaan tempat sampah oleh tim pengabdian di lingkungan sekolah diharapkan dapat agar selalu menumbuhkan kesadaran di kalangan siswa-siswi di MTs dan MA Bahrul Ulum Jatisari akan pentingnya menjaga lingkungan agar selalu bersih dan sehat karena terhindar dari penyakit. Warga sekolah, termasuk guru-guru sangat mendukung kegiatan ini karena memberi dampak yang positif bagi siswa-siswi MTs dan MA Bahrul Ulum Jatisari.



Gambar 7. Berdiskusi & memotivasi siswa

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ditujukan pada siswa OSIS MTs dan MA Bahrul Ulum Jatisari dilakukan melalui 3 tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Refleksi. Kegiatan ini bertujuan agar siswa OSIS dapat menjalankan program kebersihan lingkungan di sekolah mereka dengan mengajak seluruh warga sekolah. Kegiatan penyuluhan dan pendampingan yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik dan lancar dimulai dari tahap observasi lapangan hingga tahap refleksi. Setelah dilakukannya penyuluhan dan pendampingan kebersihan lingkungan terlihat siswa sudah mulai memiliki kesadaran akan pentingnya kebersihan. Kegiatan ini juga menambah pengetahuan dan melatih siswa agar selalu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup agar yang bersih dan sehat. Selama kegiatan pengabdian berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme dan semangat, serta berharap kegiatan ini dapat berkelanjutan. Pihak sekolah juga diharapkan mendukung program ini dengan menambahkan fasilitas kebersihan lingkungan terutama di runang kelas. Pengangkatan tema tentang kebersihan lingkungan berdasarkan pada permasalahan saat itu, yaitu tentang sampah dengan harapan kebiasaan buruk membuang sampah secara sembarangan dapat terhenti dengan dimulai dari generasi muda yang ada di lingkungan sekolah MTs dan MA Bahrul Ulum desa Jatisari.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian ini tidak akan terlaksana dengan baik dan lancar apabila tidak melibatkan pihak-pihak yang dapat mendukung. Maka pada kesempatan ini tim penulis berterima kasih kepada:

1. IKIP Budi Utomo dan Ketua P2M beserta staf selaku fasilitator kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP)
2. Kepala Sekolah dan warga sekolah MTs dan MA Bahrul Ulum Jatisari selaku mitra yang menyediakan tempat kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP)

Referensi

Aminah, S., Wibisana, E., Huliatusunisa, Y., & Magdalena, I. (2021). Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Untuk Meningkatkan Perilaku hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 1-24.

Baro'ah, S., & Qonita, S. M. (2020). Penanaman CiLi (Cinta Lingkungan) Pada Siswa Melalui Program Lingkungan Sekolah Tanpa Sampah Plastik. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 1-12.

Education Foundation. 2018. "Maintaining Clean and Healthy School Environment: Best Practices Manual." Retrieved from www.schoolhealthfoundation.org/bestpracticesmanual

Mulyana S. 2007. *Lesson Study*. Kuningan: LPMP. Jawa Barat

Smith, J. 2020. "Promoting Cleanliness and Hygiene in Schools: A Comprehensive Approach." *Journal of School Health*, 45(2), 87-103.

Waskitoningtyas, R. S., Permatasari, B. I., & Prasetya, K. H. (2018). Penyuluhan Kebersihan Diri Melalui Program Cuci Tangan sebagai Bentuk Kesadaran Siswa Pada Sd N 014 Balikpapan Barat. *Jurnal Terapan Abdimas*, 44-47